



STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MEMPENGARUHI KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS XI MP 3 SMK NEGERI 2 KAB.TANGERANG

Robiatul Badiah¹, Dadang Saepuloh^{2*}

^{1,2*}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia

Email: dsaepuloh@unis.ac.id

Submitted: 26 Februari 2025

Accepted: 21 April 2025

Abstrak: Tujuan Penelitian guna memperoleh informasi apakah Strategi pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh terhadap kesiapan belajar siswa Kelas XI MP di SMK Negeri 2 Kab. Tangerang dengan bantuan pembelajaran PBL. Kemudian dibedakan antar kelas Eksperimen dan kontrol. Kelas Eksperimen menggunakan Strategi Diferensiasi yang di berbantuan Metode PBL dan kelas control menggunakan metode konvensional. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Penelitian ini di laksanakan bulan November Tahun 2024 Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MP SMK Negeri 2 Kab. Tangerang yang terdiri dari XI MP 3 sebagai kelas Eksperimen dan XI MP 4 sebagai kelas control. Dalam penelitian ini data yang di kumpulkan menggunakan test akhir (Post test) yang di berikan kepada kelas eksperimen dan kontrol dengan soal 16 PG 3 Essay. Data statistic yang di peroleh berupa uji normalitas, homogenitas, dan independent test yang di olah menggunakan SPSS 26 Berdasarkan hasil uji Hipotesis independent tersebut di peroleh nilai Signifikansi (2-Tailed) sebesar 0.001. Oleh karna itu, nilai signifikansinya $< 0,05$ Sehingga dapat Di Simpulkan bahwa Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan Problem Based Learning terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI MP di SMK Negeri 2 Kab.Tangerang

Kata kunci : Strategi Diferensiasi, Problem Based Learning, Kesiapan Belajar

DIFFERENTIATED LEARNING STRATEGY AFFECTS LEARNING READINESS OF STUDENTS OF CLASS XI MP 3 STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2 KAB.TANGERANG

Abstract: The purpose of this study is to obtain information on whether the Differentiated Learning Strategy has an effect on the learning readiness of Class XI MP students at SMK Negeri 2 Kab. Tangerang with the help of PBL learning. Then differentiated between Experimental and control classes. The Experimental Class uses a Differentiated Strategy assisted by the PBL Method and the control class uses a conventional method. This research method uses a quantitative approach. This research was conducted in November 2024 in the OTKP Subject, the subjects of this study were class XI MP students of SMK Negeri 2 Kab. Tangerang consisting of XI MP 3 as the Experimental class and XI MP 4 as the control class. In this study, the data collected using a final test (Post test) given to the experimental and control classes with 16 PG 3 Essay questions. The statistics of the data obtained were in the form of normality tests, homogeneity tests, and independent tests processed using SPSS 26 Based on the results of the independent Hypothesis test, a Significance value (2-Tailed) of 0.001 was obtained. Therefore, the significance value is < 0.05 . So it can be concluded that the results of this study indicate that there is an influence of Differentiated Learning Strategies assisted by Problem Based Learning on the Learning Readiness of Class XI MP Students at SMK Negeri 2, Tangerang Regency.

Keywords: Differentiation Strategy, Problem Based Learning, Learning Readiness

PENDAHULUAN

Bagian penting dalam kehidupan setiap individu adalah pendidikan. Peran pendidikan sangat diperlukan untuk menentukan kualitas hidup seseorang dan dapat mengantarkan seseorang menuju masa depan yang lebih baik (Juliasih et al., 2024). Menurut (Saepuloh & Ekonomi, 2013) Kesiapan adalah permasalahan penting, tanpa kesiapan sulit untuk mengimplementasikan Kurikulum yang sebanding dan menggunakan anggaran yang ditentukan, tanpa kesiapan tujuan dan proses belajar sulit terealisasi berdasarkan dengan sasarannya melainkan tidak maksimal. Artinya dalam memulai ataupun melakukan pembelajaran kesiapan siswa sangat penting. Melihat akhir-akhir ini beberapa dari kebanyakan siswa yang kurang mengerti mengenai pembelajaran apa yang akan mereka terima dari masing-masing guru yang mengajar di kelas. Hal signifikan adalah ketika pengajar/guru mengajar di kelas. Kemudian guru bertanya kepada siswa tetapi siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan tersebut padahal pertanyaan tersebut baru saja di jelaskan. Hal tersebut di sebabkan kurangnya kesiapan siswa dalam pembelajaran. Sehingga, siswa-siswi kehilangan fokus dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut menjadi penting untuk kemudian di cari solusinya.

Solusi sangat di perlukan karena dapat merubah hal yang semula belum baik menjadi lebih baik, Keberhasilan di sekolah bergantung pada persiapan siswa dan kapabilitas yang diperoleh dalam banyak bidang, termasuk akademik, fisik, sosial, dan emosional (Amurdawati et al., 2020). Dalam pembelajaran di sekolah, guru senantiasa dihadapkan pada berbagai karakteristik siswa. Keunikan inilah yang membuat siswa kita begitu beragam sehingga tidak ada dua orang yang sama. Ada murid yang kelihatannya pintar dan pandai matematika. Ada siswa yang menyukai olah raga dan antusias terhadapnya, ada pula yang suka ngobrol dan berdebat. Pada kondisi lain, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam berbicara dan mengkomunikasikan gagasannya secara lisan (Putranti et al., 2024). Kesulitan yang di alami siswa dalam melakukan pembelajaran sangat beragam untuk itu Kesiapan Belajar mempermudah siswa dalam melakukan beberapa hal agar tercapainya standar penguasaan materi, setiap siswa mempunyai kesiapan belajar yang beragam, sayangnya guru sering kali abai terhadap fakta tersebut sehingga beberapa guru mengajar tanpa mempertimbangkan kesiapan siwa (Amurdawati et al., 2020).

Kesiapan mengacu pada keadaan di mana siswa menunjukkan kemampuannya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Daya tanggap yang di miliki siswa di kelas merupakan hal mendasar untuk guru yang wajib mampu menyeimbangkan keperluan individu berbagai siswa melalui capaian kurikulum yang berbagai jenis serta keseluruhan tujuan pembelajaran. Sebab itu, dalam melakukan pembelajaran di kelas, guru di haruskan untuk mampu menggunakan berbagai pendekatan belajar dan menyeimbangkan kegiatan belajar dengan kebutuah pembelajaran siswa, kebutuhan siswa di pengaruhi oleh kebutuhan dan kesiapan belajar adalah faktor utama yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran serta keberhasilan di akhir pembelajaran (Dhera et al., 2024). Saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada keberagaman siswa dan materi pembelajaran yang semakin menantang. Guru harus mampu meningkatkan keterampilan mengajar, memilih strategi pembelajaran, dan mengelola kegiatan kelas secara efektif untuk memastikan pembelajaran yang berlangsung sesuai dan mewujudkan kesiapan belajar siwa (Sitorus et al., 2022)

Ketika guru tidak menerapkan strategi belajar berdasarkan gaya belajar siswa, sering kali siswa juga kurang memahami dan kehilangan fokus di kelas sehingga kurangnya kesiapan siswa. Pembelajaran diferensial dapat mengurangi atau menghilangkan kesenjangan ini (Morgan, 2014).

Pembelajaran terdiferensiasi adalah menyesuaikan pembelajaran dengan minat, gaya belajar, dan kesiapan siswa untuk mencapai hasil yang baik (Aguanda et al., 2023). Sejalan dengan kebijakan kebebasan belajar yang berpusat pada siswa, guru juga harus memperhatikan keberagaman kepribadian dan kemampuan siswa di kelasnya. Untuk mengatasinya kita dapat menggunakan pembelajaran diferensial. Pembelajaran terdiferensiasi mengasumsikan bahwa setiap anak mempunyai kesempatan untuk belajar dengan caranya sendiri (Aguanda et al., 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran setiap siswa. Ada tiga komponen pembelajaran yang dibedakan untuk memenuhi kesiapan siswa dan kebutuhan belajar. unsur tersebut adalah :

- (1) Diferensiasi isi, yaitu penyediaan materi dan aktivitas pembelajaran yang berbeda untuk tingkat kinerja berbeda yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa;
- (2) Diferensiasi proses. mengacu pada metode pengajaran berdasarkan gaya belajar dan kebutuhan siswa.
- (3) Diferensiasi produk. Yaitu dimana siswa mengekspresikan dan menambah pemahaman dan dapat mengambil berbagai bentuk (Aguanda et al., 2023; Swandewi, 2021).

Melalui pembelajaran yang berdiferensiasi, siswa diberikan kebebasan atau kemandirian belajar dengan caranya sendiri untuk mencapai keberhasilan belajar. Guru diharapkan dapat berkembang melalui *self-directed learning* sehingga mampu mengenali dan membimbing siswa melalui *self-directed learning*. Ketika guru sudah mengetahui dan dapat mengidentifikasi potensi yang dimiliki setiap siswa, maka pembelajaran dengan sendirinya akan terdiferensiasi karena guru dapat memutuskan materi belajar berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. dikarenakan memiliki karakter yang berbed-beda (Mulyawati et al., 2022; Safarati & Zuhra, 2023).

Salah satu metode yang dapat mendukung pembelajaran berdiferensiasi adalah Problem-Based Learning (PBL). Metode PBL mendorong siswa untuk belajar secara aktif melalui penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (Whisnubrata et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, PBL memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengeksplorasi solusi berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka masing-masing. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam sesuai dengan potensi mereka. Dengan demikian, integrasi antara pembelajaran berdiferensiasi dan PBL memungkinkan pengalaman belajar yang lebih inklusif, bermakna, dan menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa.

Berdasarkan literature dari peneliti sebelumnya di temukan Perbedaan pandangan (*research gap*) mengenai Strategi Diferensiasi mempengaruhi Kesiapan belajar Siswa. (Sitorus et al., 2022) menyatakan Bahwa Berdasarkan data penelitian, strategi diferensial memiliki pengaruh positif kepada Kesiapan belajar. Sementara menurut (Aguanda et al., 2023) mengemukakan pendapat yang serupa yaitu Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap, hasil evaluasi akhir kelas menetapkan 85% siswa telah menyelesaikan dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mempunyai pengaruh positif, namun mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan banyak tenaga dan waktu. Hal ini membutuhkan proses dan pemikiran yang matang, sehingga salah satu solusi yang diberikan adalah LSLC (*Lesson Study for Learning Community*). Hal ini dapat dilakukan untuk berkolaborasi dan merencanakan pembelajaran secara kolaboratif. Kemudian ada yang berpendapat berbeda Menurut (Tomlinson et al., 2003) Penelitian telah menunjukkan bahwa

meskipun argumen ini mungkin menjanjikan, jalan yang harus ditempuh masih panjang sebelum dapat diterapkan secara luas. Hal ini karena hanya sedikit guru yang saat ini melakukan perubahan signifikan terhadap rutinitas belajar mengajar mereka sebagai respons terhadap perbedaan siswa. Penelitian dan teori tentang perubahan di sekolah menunjukkan bahwa skala perubahan sangatlah sulit dan memerlukan kepemimpinan dan dukungan yang berkelanjutan terhadap perubahan. Adanya perbedaan hasil diantara penelitian tersebut. penelitian ini bertujuan untuk Mencari pengetahuan Serta melengkapi penelitian terdahulu. Kebaruan (*Novelty*) Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah pertama terdapat pada letak dan objek. Jurnal yang di tulis oleh Jurnal 8 meneliti di daerah Medan dan objek yang menjadi variabel nya merupakan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan, (Aguanda et al., 2023) Meneliti di daerah Metro lampung serta objek yang menjadi variabelnya merupakan SMK Negeri 2 Metro Lampung Kelas XI APHP. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Sepatan dengan subjek penelitian siswa-siswi kelas XI. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, di mana guru lebih sering menyampaikan materi secara langsung, sementara partisipasi aktif siswa masih terbatas. Selain itu, variasi dalam strategi pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan, sehingga belum mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi kurangnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Selain itu, kemandirian siswa dalam proses belajar masih tergolong rendah, yang terlihat dari ketergantungan mereka terhadap instruksi guru serta minimnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Dalam penerapan metode Problem-Based Learning (PBL), ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi masalah, berpikir kritis, serta bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan solusi. Faktor lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan fasilitas pendukung dan kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Temuan ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti integrasi pembelajaran berdiferensiasi dengan metode PBL untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Secara konseptual adalah kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah atau norma penelitian yang baku dan berlaku umum (Waruwu, 2024). Artinya Metode penelitian adalah suatu cara atau pendekatan yang di lakukan untuk memperoleh data. Dan kemudian Data tersebut dijelaskan, dibuktikan, dan dikembangkan, untuk pada akhirnya teori-teori baru muncul dari data tersebut. Menurut (Firmansyah et al., 2021) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di lakukan untuk suatu fenomena hubungan (causalitas) antara dua hal.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan kuasi eksperimen dengan kerangka riset kontrol grup. Kemudian menguji pengaruh Strategi Diferensiasi terhadap Kesiapan Belajar Siswa (Survey SMK Negeri 2 Kab. Tangerang). Variabel terikatnya adalah Kesiapan Belajar siswa dalam belajar di Kelas SMK Negeri 2 Kab. Tangerang dan variabel bebasnya adalah Strategi Diferensiasi. Studi kuantitatif merupakan jenis penelitian yang tepat karena variabel yang diukur ini ditunjukkan melalui angka-angka. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tes akhir (*post-test*) untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, angket/kuesioner untuk menilai persepsi serta kemandirian belajar siswa, dan observasi untuk

mengamati keaktifan serta partisipasi siswa dalam pembelajaran, dengan indikator yang di ukur mencakup kesiapan fisik, kesiapan psikis, kesiapan materil, kesiapan kondisi emosional dan kebutuhan pengetahuan. Populasi studi ini sebanyak 100 siswa 50 siswa dari kelas MP 3 dan 50 siswa dari kelas MP 4. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh populasi di jadikan sampel. Untuk mengukur hasil pembelajaran, di gunakan tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan di berikan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data menggunakan uji SPSS 26 untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka di lakukan uji normalitas. Untuk uji nomalitas peneliti menggunakan rumus Shapiro Wilk. Uji Normalitas yang di pakai adalah uji Lillefors dengan menggunakan SPSS 26. Uji Normalitas data di lakukan sampe yang di teliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statisti c	D f	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Kesiapan Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen (Strategi Diperensiasi)	.485	4 0	.00 0	.370	4 0	.00 0
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.385	4 0	.00 0	.702	4 0	.00 0

Sumber : Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diatas dapat di lihat tabel uji Shapiro Wilk menunjukan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan Kontrol yaitu sebesar 0,000 Pada kreteria pengujian jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka Ho diterima, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ha ditolak. Data kelas ekspreimen dan Kontrol menunjukan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Jadi dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan Kontrol berdistribusi Tidak Normal

Uji Homogenitas

		Levene Statistic			
		df1	df2	Sig.	
POST TEST EKSPERIMEN	Based on Mean	.677	7	29	.690

Sumber : Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian Homogenitas diatas dapat dilihat dari tabel menunjukan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,690 kreteria pengujian, jika nilai signifikansi kurang 0,05 maka varian kelompok tidak sama, dan jika nilai signifikansi lebih 0,05 maka varian kelompok data adalah sama data menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,690 maka dapat disimpulkan bahwa $0.690 > 0,05$ varian data kelas A dan B adalah Homogen

Uji-t umumnya digunakan untuk membandingkan rata-rata antar kelompok, namun mengasumsikan normalitas dan homogenitas varians (Delacre et al., n.d.). Ketika asumsi normalitas dan homogenitas tidak terpenuhi, khususnya dengan varians heterogen, uji-t tetap dapat menghasilkan kesimpulannya (N. et al., n.d.) dan (Zheng et al., n.d.). Namun, kedua pengujian dapat terpengaruh oleh ketidaknormalan, terutama ketika distribusi cenderung ke arah yang berlawanan (H. & A., n.d.). Maka pada penelitian ini peneliti tetap melakukan uji beda dalam menganalisis data penelitian.

Uji T test Independent

Tabel 3.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	39.735	.000	-2.968	78	.004	-145.250	48.932	-242.666	-47.834
	Equal variances not assumed			-2.968	65.402	.004	-145.250	48.932	-242.963	-47.537

Sumber : Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian di atas, uji Independent Sample Test menunjukkan bahwa variabel Kesiapan Belajar Siswa (Y) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,005 Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok yang menggunakan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Metode Problem Based Learning dan kelompok yang tidak menggunakan metode tersebut, Dengan kata lain, penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan metode Based Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam konteks penelitian ini. Meskipun demikian, hasil ini dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi lebih lanjut desain penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi dan Hasil pengujian yang diterapkan berkesimpulan bahwa strategi diferensiasi memiliki pengaruh signifikan pada kesiapan belajar di mata pelajaran (OTKP) kelas 11. Sebelum metode ini diperkenalkan, siswa tersebut kurang siap secara fisik dan mental serta kurang fokus dalam proses pembelajaran. Namun setelah diterapkannya strategi diferensiasi, kesiapan, konsentrasi, dan kemampuan siswa ketika mengikuti pembelajaran Otomasi Tata kelola Perkantoran (OTKP) meningkat.

1. Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas Eksperimen

Sebelum seorang guru mengajar di dalam kelas. Guru harus menyiapkan modul ajar terlebih dahulu. Modul ajar adalah unit pembelajaran lengkap yang di rancang secara spesifik untuk di gunakan dalam proses pembelajaran/ sebagai petunjuk. Modul ajar sangat penting sebagai bahan untuk mengajar di kelas dan seorang pengajar dikhawatirkan mengalami permasalahan terkait kemajuan efektif ketika sedang mengajar jika tidak memiliki modul yg lengkap. Klasifikasi modul pada kurikulum merdeka antara lain; 1) masing-masing pelajaran memiliki konsep berdasarkan pengalaman ketika belajar serta ilmu agar disiplin 2) Menyerap, berarti, dan tidak mudah dimana pengajar di harapkan mampu mengembangkan keinginan pada murid dan mengikutsertakan murid secara aktif dalam pembelajaran yang berkaitan secara kognitif 3) Sesuai yang keterikatan menggunakan faktor kognitif dan berpengalaman 4) kaitannya atas aktivitas pembelajaran harus mempunyai keterkaitan sinkron menggunakan tahapan pembelajaran murid (tahap 1, tahap 2, tahap 3) (Elisabeth Tri Yekti Handayani, Siti Nursetiawati, 2020) Menurut (Andajani, 2022) Terdapat empat faktor yang ikut berperan dalam meningkatkan pembelajaran dibedakan ini: Konten, Proses, mekanisme, materi dan kawasan Belajar. Konten disini merupakan materi di dalam pembelajaran itu sendiri yang di mana pengajarannya di bedakan sesuai tingkat pemahaman siswa. Proses adalah ketika guru memerintahkan atau memandu siswa/muridnya dengan pemetaan sesuai kemampuan siswanya. Produk berisikan metode yang akan di gunakan ketika di kelas. Lingkungan Belajar dimana guru di haruskan untuk menciptakan lingkungan belajar atau suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Pertama Melakukan Pembelajaran dengan mandiri dan guru hanya membimbing jika siswa meminta, Lembar penugasan kemudian diberikan berisikan tugas untuk menganalisis. Lalu ini merupakan Gambar pengimplementasian pembelajaran diferensiasi yang berdasar pada setiap kemampuan/kesiapan yang dimiliki siswa. pada Gambar 1,2 dan 3 merupakan kegiatan pembelajaran di mana guru membedakan antara siswa dengan kesiapan proses belajar awal hingga terampil.



Gambar 1 Siswa berdasarkan Kesiapan masa awal perkembangan



Gambar 2 Siswa berdasarkan Kesiapan Belajar masa sedang perkembangan



Gambar 3 Siswa berdasarkan Kesiapan belajar masa Terampil

Kerangka belajar dipergunakan saat pelaksanaan diferensiasi merupakan pembelajaran berbasis *Problem based learning* Menurut (Dian Fitriani et al., 2023) Demonstrasi ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi kemampuan berpikirnya dalam mencari jalan keluar untuk masalah yang timbul selama proses belajar mengajar. Selain itu Menurut (Saepuloh et al., 2021) dan (Sari & Wahidin, 2023) model pembelajaran PBL mendukung. Merujuk pada penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan self-efficacy siswa dan PBL juga model pendidikan yang memungkinkan siswa dalam belajar untuk memiliki pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah dan mendapatkan pengetahuan tentang permasalahan dunia nyata.

2. Efektivitas Penerapan Strategi Diferensiasi dalam Konteks pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan

Penggunaan Strategi Diferensiasi dalam Proses Pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Memiliki Dampak Positif terhadap Kesiapan Belajar siswa hal tersebut di tujukan dengan signifikannya hasil uji yang di lakukan antar kelas eksperimen dan kelas control dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sejalan dengan temuan dari studi tersebut (Dhera et al., 2024) dan (Caballero et al., 2022) Studi tersebut menunjukkan Siswa SDK Matai memiliki kebutuhan yang tinggi serta siswa berpartisipasi aktif dalam kelas. Karena berdasarkan uji keterlibatan/ kesiapan siswanya sebesar 80 %. Tingkat kesiapan siswa adalah salah satu hal atau unsur berdiferensiasi yang akan menjawab kebutuhan siswa.

Hal serupa di kemukakan oleh (Dian Fitriani et al., 2023) dan (Najilatun & Purnomo, 2023) Berdasar pada studi ini, penulis berkesimpulan terdapat pengaruh positif antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dibedakan 1. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda dapat berhasil mengikuti proses pembelajaran. 2. Rasa percaya diri dan motivasi siswa akan meningkat dan mereka akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 3. Guru termotivasi untuk berkreasi dengan inovatif di kelas. 4. Mewujudkan nkerjasama yang adil antara guru dan siswa. Pada pembelajaran berdifensiasi ini guru dapat meningkatkan akan pemahaman pembelajaran siswa dilihat dari informasi perhitungan stastistik ketuntasan nilai.

3. Strategi Diferensiasi Mempengaruhi Kesiapan Siswa dalam pembelajaran Dalam pelajaran OTKP

Hasil analisis data tentang Kesiapan belajar siswa setelah menerapkan Strategi pembelajaran Berdiferensiasi sesuai dengan indikator yang diuji menunjukkan bahwa mereka masuk ke dalam kategori "sangat baik" dan "baik". Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima karena nilai Autonomous Test .Sig (2-tailed) melebihi batas kriteria uji analisis yang ditetapkan pada nilai $< 0,005$. Terindikasi penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam kelas eksperimen. Hasil ini terlihat dimana pemakaian pendekatan Berdiferensiasi Memiliki pengaruh signifikan ke kesiapan belajar siswa. Selain itu, hal ini juga terbukti dengan fakta bahwa hasil dari kelas Eksperimen bernilai tinggi dari kelas Kontrol.

Studi ini membagi penelitian menjadi sebagai berikut yaitu: post-test Maka membutuhkan informasi yang dikumpulkan melalui pemberian post-test kepada siswa kelas XI MP SMK Negeri 2 Kabupaten tangerang. Post-Test diberikan setelah pembelajaran menggunakan Strategi Diferensiasi pada kelompok eksperimen kemudian mode konvensional pada kelompok kontrol dilakukan, penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi tata kelola perkantoran. Pada post-test, responden diberikan 16 butir soal tes PG dan 3 butir soal tes esai singkat. Dalam instrumen post-test yang akan digunakan, peneliti telah berkonsultasi mengenai instrumen yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas XI MP 3 sebagai kelas eksperimen dan XI MP 4 sebagai kelas kontrol.

Melalui observasi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang, Strategi pembelajaran Berdiferensiasi diterapkan di kelas eksperimen, dan peneliti berhasil mengidentifikasi hasil belajar siswa. Uji tes dilaksanakan untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa. Data dari tes ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, dan informasi terperinci dapat ditemukan dalam hasil evaluasi Kesiapan belajar siswa. Hasil dari uji Post-test Kelas Eksperimen menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai adalah 100, sedangkan nilai terendah mencapai 60, dengan rata-rata sebesar 78,45. Selain itu, standar deviasi yang dihitung mencapai 13,192 dan varians mencapai 174,04. Kemudian Hasil dari uji Post-test Kelas Kontrol menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai adalah 86, sedangkan nilai terendah mencapai 46, dengan rata-rata sebesar 68,37. standar deviasi yang dihitung mencapai 11,390 dan varians mencapai 129,73.

Terdapat perbedaan hasil pos-test menggunakan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan metode konvensional yang menunjukkan bahwa hasil post-test menggunakan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi lebih tinggi daripada metode pembelajaran Konvensional. Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi mencapai Kesiapan belajar siswa.

Menurut (Adolph, 2016) dan (Aminuriyah et al., 2022) penelitian ini menekankan pentingnya variasi dalam kesiapan belajar siswa berdampak signifikan terhadap kualitas dan hasil pendidikan. Kerangka teori menyoroti sifat dinamis dari kesiapan dan kebutuhan akan pengugasan yang disesuaikan dan penilaian. Penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMPIT Putri Al-Hanif memperkuat pentingnya pembelajaran yang berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam, khususnya dari bidang kesiapan. Dan Pembelajaran Berdifferensiasi merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk menjawab apa yang dibutuhkan siswa, gaya atau keinginan belajar yang ada pada masing-masing siswa, Sehingga siswa mampu belajar dengan lebih efektif karena bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tamara et al., 2024) dan (Ade Sintia Wulandari, 2022) penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa kelas X IPA 3 SMA Srijaya Negara Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Peningkatan aktivitas belajar ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada Siklus II sebesar 86,57%, meningkat 4,92 D44 dibandingkan dengan skor rata-rata aktivitas siswa pada Siklus I yang sebesar 81,65%. Dan Pembelajaran berdiferensiasia dalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa.

KESIMPULAN

Pada Penelitian ini, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan metode PBL terhadap Kesiapan Belajar Siswa di terapkan. Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa Kelas XI MP SMK Negeri 2 Kab. Tangerang memiliki Tingkat kesiapan yang signifikan apabila menggunakan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi yang berbantuan PBL. Hal tersebut merujuk pada hasil uji hipotesis independent antara kelas Eksperimen dan kelas control memiliki perbedaan dimana nilai Signifikansi (2-Tailed) sebesar 0.001. Oleh karna itu, nilai signifikansinya $< 0,05$ Sehingga dapat Di Simpulkan bahwa Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan Problem Based Learning terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI MP di SMK Negeri 2 Kab.Tangerang.

Melalui temuan pada studi ini , Siswa SMK sangat membutuhkan proses pembelajaran yang di bedakan dimana tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Untuk itu sangat di sarankan pembelajaran Berdiferensiasi ini di terapkan di seluruh sekolah yang ada guna kemajuan pendidikan di Indonesia. Meskipun ada beberfapa sekolah yang sudah menerapkan startegi ini namun masih ada sekolah-sekolah yang belum menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Adolph, R. (2016). *strategi diferensiasi*. 4(4), 1–23.
- Aguanda, Setiawan, A., Anwar, M. S., Wardana, M. R. F., & Yambasu, R. A. (2023). The Effect of Differentiated Learning on Improving Student Learning Outcomes. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 46–50. <https://doi.org/10.61650/dpjp.v1i1.199>
- Aminuriyah, S., Markhamah, & Utama. (2022). Pembelajaran Berdifferensiasi: Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 89–100.

- <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/2153>
- Amurdawati, G., Suyatno, Pambudi, D. I., Wantini, & Hendrik, M. (2020). Analysis on Students' Learning Readiness in Junior High Schools of Pangkalpinang, Bangka Belitung. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 3807–3813. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080903>
- Andajani, K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Caballero, T. R., Babia, J. P., Alaras, L. G., & Abadiano, M. N. (2022). Differentiated Instruction with Interactive Multimedia: Based on Pupils' Readiness Level in Mathematics 6 Mark Abadiano. *Journal of Positive Psychology & Wellbeing*, 6(2), 1478–1487. <http://journalppw.com>
- Delacre, M., Lakens, D., & Leys, C. (n.d.). Why Psychologists Should by Default Use Welch's t-test Instead of Student's t-test. *International Review of Social Psychology*, 30(1), 92–101. <https://doi.org/10.5334/irsp.82>
- Dhera, M. M., Ti'a, E., Lawe, Y. U., & Sego, M. I. S. (2024). Analisis Kebutuhan Siswa serta Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.827>
- Dian Fitriani, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Anti Dhamayanti Fauzi, Anisa Umu Salamah, & Asep Saefullah. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.358>
- Elisabeth Tri Yekti Handayani, Siti Nursetiawati, M. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Sanggul Modern. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3), 317–322. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3360401>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- H., D., & A., V. (n.d.). *The Effect of Nonnormality on Student's Two-Sample T Test*.
- Juliasih, J., Arwen, D., & Perdiansyah, F. (2024). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(4), 626–641. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i4.310>
- Morgan, H. (2014). Maximizing Student Success with Differentiated Learning. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 87(1), 34–38. <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>
- Mulyawati, Y., Zulela, M., & Edwita, E. (2022). Differentiation Learning to Improve Students Potential in Elementary School. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 68–78. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i1.4485>
- N., K., Jimin, L., Susan, R., D., P., Sara, G. R., & R., Y. (n.d.). *A Methodology for Appropriate Testing When Data is Heterogeneous Using EXCEL*.
- Najilatun, & Purnomo, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3), 1660-. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1488>
- Putranti, N. A., Nur, M., & Maksum, R. (2024). Implementation of Differentiated Learning Methods in Increasing Student Learning Motivation at SMPN 23 Surakarta. *Jurnal*

- Kependidikan*, 13(1), 947–952. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/15116/5913>
- Saepuloh, D., & Ekonomi, P. (2013). *Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum (Studi Kasus pada SMK Lab Business School Tangerang)*. 2013(May), 33–50.
- Saepuloh, D., Sabur, A., Lestari, S., & Mukhlisoh, S. U. (2021). Improving Students' Critical Thinking and Self-Efficacy by Learning Higher Order Thinking Skills Through Problem Based Learning Models. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 495. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i3.31029>
- Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(November), 33–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v14i1.17>
- Sari, E. A., & Wahidin, W. (2023). Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 664–678. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.187>
- Sitorus, P., Simanullang, E. N., Manalu, A., Laia, I. S. A., Tumanggor, R. M., & Nainggolan, J. (2022). Effect of Differentiation Learning Strategies on Student Learning Results. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 2654–2661. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i6.2114>
- Swandewi, N. P. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 3(1), 53–62.
- Tamara, F., Yusnita, Y., & Ermayanti, E. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 7(2), 71–81. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v7i2.6771>
- Tomlinson, C. A., Brighton, C., Hertberg, H., Callahan, C. M., Moon, T. R., Brimijoin, K., Conover, L. A., & Reynolds, T. (2003). Differentiating instruction in response to student readiness, interest, and learning profile in academically diverse classrooms: A review of literature. *Journal for the Education of the Gifted*, 27(2–3), 119–145. <https://doi.org/10.1177/016235320302700203>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Whisnubrata, A. A. A. ., Dimara, J., Nabila, A. ., & Saboan, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Antonius Nabire. *Pedagogika : Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 206–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>
- Zheng, L., Diamond, J. M., & Denton, D. L. (n.d.). Evaluation of whole effluent toxicity data characteristics and use of Welch's *T*-test in the test of significant toxicity analysis. *Environmental Toxicology and Chemistry*, 32(2), 468–474. <https://doi.org/10.1002/etc.2075>